

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang sudah dilakukan dapat disimpulkan bahwa dalam film “Yuni” secara umum dapat ditemukan penggambaran bagaimana remaja perempuan dalam budaya patriarki digambarkan melalui tokoh Yuni difilm ini, peneliti menemukan perjuangan remaja perempuan untuk keluar dari belenggu budaya patriarki yang memberikan batasan akses pendidikan bagi remaja perempuan selain itu adanya mitos budaya patriarki juga memberikan tekanan sosial yang dihadapi oleh remaja perempuan Yuni berusaha mendobrak batasan batasan yang dihasilkan dari mitos budaya patriarki ini.

Penyebab budaya patriarki dalam film “Yuni” dimulai dari keharusan untuk menikah setelah lulus sekolah, atau mitos tidak bisa menikah karena menolak lamaran. Isu-isu ini semuanya disematkan dan dibebankan kepada perempuan dan bukan laki-laki. Faktanya, masih banyak sekali remaja perempuan yang jadi terkekang dan terhambat kreativitas dan kecerdasannya berkat budaya patriarki. Peneliti juga menemukan bahwa kurangnya pengetahuan dan pemahaman tentang edukasi seks namun pernikahan dini sebagai budaya masih sangat banyak terjadi dilingkungan masyarakat, dengan kurangnya pengetahuan dan pemahan edukasi seks ini mengakibatkan dampak negatif terhadap kaum perempuan seperti dampak masalah kesehatan mental. Karena pada masa remaja kebutuhan untuk

bersosialisasi masih tinggi, sehingga pekerjaan rumah maupun merawat anak dirasa sebagai beban dalam dunia remajanya.

5.2 Saran

1. Peningkatan Edukasi Seks

Masyarakat, khususnya di daerah pedesaan dan pinggiran kota, perlu meningkatkan edukasi seks yang mencakup informasi tentang tubuh, hak-hak individu dalam hubungan, dan pentingnya perlindungan dalam aktivitas seksual. Sekolah dan komunitas dapat memainkan peran penting dalam memberikan edukasi ini.

2. Penguatan Pemberdayaan Perempuan

Dukungan sosial bagi remaja perempuan perlu diperkuat. Ini bisa melibatkan mentor seperti karakter Bu Lies dalam film atau organisasi yang mendukung perempuan dalam mencapai pendidikan tinggi dan aspirasi karier.

3. Penghapusan Norma Patriarki yang Merugikan

Masyarakat perlu bekerja sama untuk menghapus norma-norma patriarki yang merugikan, seperti mitos yang mengikat perempuan dalam pernikahan dini. Ini memerlukan dialog terbuka, kesadaran, dan pendekatan yang inklusif.

4. Peningkatan Akses Pendidikan

Pendidikan tinggi harus dianggap sebagai hak bagi semua, tanpa memandang gender. Upaya harus dilakukan untuk meningkatkan akses perempuan ke pendidikan tinggi dan peluang karier.

Film "Yuni" adalah cerminan dari perjuangan remaja perempuan dalam menghadapi budaya patriarki dan tekanan sosial. Ini menyoroti pentingnya perubahan sosial dan pendidikan yang dapat membantu perempuan mengambil kendali atas nasib mereka sendiri.